

## ABSTRACT

Hartatik, Yustina Tri. 2003. *Designing A Set of English Instructional Materials to Teach Speaking to Andong Drivers to Promote Tourism in Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Tourism sector in Yogyakarta is growing rapidly. Foreigners from many different countries visit Yogyakarta. Government must prepare the infrastructure, accommodation and tourism programs to promote Yogyakarta. Transportation is a crucial part in tourism. In Yogyakarta, one of the transportation means preferred by tourists is *andong*. Therefore, *andong* drivers must be able to serve the foreign passengers well. It was found that the drivers did not communicate in English very well. This thesis attempted to design English materials to help *andong* drivers to communicate in English and to promote Yogyakarta to their foreign passengers.

There were two main problems concerned with the design of a set of English instructional materials to teach speaking to *andong* drivers to promote tourism in Yogyakarta. They were: (1) How is a set of English instructional materials to teach speaking to *andong* drivers to promote tourism in Yogyakarta designed? (2) What will the designed a set of English instructional materials to teach speaking to *andong* drivers to promote tourism in Yogyakarta look like?

To answer the problem questions, descriptive research was conducted. A library study was carried out to answer the first question by reading, outlining and summarizing some basic theories to support the thesis. In designing the materials, the writer referred to three design models by Banathy, Kemp, Yalden. Some stages from each model were adapted and modified to produce a new combined instructional models. The newly constructed model consisted of six stages, namely; (1) Conducting a needs analysis (2) Formulating the goal, topics, objectives (3) Selecting the Syllabus (4) Developing the Materials (5) Evaluating the Designed Materials, (6) Making improvement and Revision.

To answer the second problem question, a survey research was carried out in forms of needs analysis and materials evaluation. The techniques used were interview and questionnaires. A needs analysis was intended to get data of the *andong* drivers' needs and characteristics.

From the results of the needs analysis, it was found out that the *andong* drivers need communicative English, tourism information and cultural points to support their works. All of the *andong* drivers were male, their ages ranged from 20-60. Most of them were graduated from Elementary School. Their level of English proficiency was low because they had not learnt English formally through school.

The second survey research, materials evaluation was carried out by gathering opinions and suggestions from English teachers and English lecturers. The result of the materials evaluation showed that the average point of agreement was above 3,5 of the scale of 5. It meant that the designed set of English instructional materials to teach speaking to *andong* drivers to promote tourism in

Yogyakarta was acceptable and applicable. The result of the respondents' opinion and suggestion would be used to revise and improve the materials.

The designed materials consist of ten different topics for ten meetings. Each unit consists of six sections. "Guiding Point" acts as the input stimulus to guide learners to focus on a specific topic. Then, "Talk It Out" provides some useful expressions and way how to utter them. "Words To Remember" presents a list of useful words and meaning. "Our Focus" presents the correct form of language. "Speak Up" provides opportunity to the learners to speak and to be familiar with the language form. The last section is "Show Time". It provides the learners with time to practice their speaking ability and to perform it in front of other learners

Based on the conclusions, a suggestion is proposed. The process of teaching-learning of English for *andong* drivers to communicate and to promote tourism in Yogyakarta should be conducted creatively to motivate the learners. The teaching-learning should be flexible to fulfil the learners' needs.

## ABSTRAK

Hartatik, Yustina Tri. 2003. *Designing a Set of English Instructional Materials to Teach Speaking to Andong Drivers to Promote Tourism in Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Sektor pariwisata di Yogyakarta berkembang pesat. Orang asing dari berbagai negara mengunjungi Yogyakarta. Pemerintah harus menyiapkan sarana dan prasarana, akomodasi dan program kepariwisataan untuk mempromosikan Yogyakarta. Transportasi merupakan bagian penting dalam bidang Pariwisata. Di Yogyakarta, salah satu alat transportasi yang digemari oleh turis yaitu andong. Karena itu kusir andong harus bisa melayani penumpang asing dengan baik. Kusir andong tidak bisa berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik. Thesis ini bertujuan untuk mendisain materi bahasa Inggris untuk membantu kusir andong berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan untuk mempromosikan Yogyakarta kepada penumpang asing.

Ada dua masalah utama dalam desain seperangkat materi pembelajaran bahasa Inggris untuk mengajar berbicara bagi kusir andong dan mempromosikan pariwisata di Yogyakarta. Masalah tersebut adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana seperangkat materi bahasa Inggris untuk mengajar berbicara bagi kusir andong dan untuk mempromosikan pariwisata di Yogyakarta dirancang? (2) Bagaimana bentuk jadi seperangkat materi bahasa Inggris untuk mengajar berbicara bagi kusir andong dan untuk mempromosikan pariwisata di Yogyakarta tersebut?

Untuk menjawab pertanyaan masalah analisa deskriptif dilakukan penelitian deskriptif. Penelitian pustaka dilakukan untuk menjawab pertanyaan pertama, dengan cara membaca, membuat garis besar dan merangkum beberapa teori dasar untuk mendukung thesis ini. Dalam mendisain materi penulis mengacu pada 3 desain model oleh Banathy, Kemp, dan Yalden. Beberapa langkah dari setiap model disadur dan di gabung untuk menghasilkan sebuah kombinasi instruksi model yang baru. Model baru yang diperoleh terdiri dari 6 langkah, yaitu: (1) Melakukan survey kebutuhan siswa, (2) Menentukan sasaran, topik, tujuan pembelajaran, (3) Memilih silabus yang sesuai, (4) Mengembangkan materi, (5) Menyebar kuesioner untuk mengevaluasi materi, (6) Merevisi dan memperbaiki materi.

Untuk menjawab pertanyaan masalah kedua penelitian survei dilakukan dalam bentuk analisa kebutuhan dan analisa materi. Tehnik yang digunakan yaitu wawancara dan kuesioner. Analisa kebutuhan bertujuan untuk memperoleh data kebutuhan dan karakter kusir andong.

Dari hasil analisa kebutuhan diperoleh data bahwa kusir andong membutuhkan bahasa Inggris komunikatif, informasi kepariwisataan dan catatan budaya. Semua kusir andong laki-laki, berusia 20 – 60 tahun. Sebagian besar dari mereka lulusan tingkat pendidikan dasar (SD). Kemampuan bahasa Inggris mereka rendah karena mereka belum pernah belajar bahasa Inggris secara formal di sekolah.

Penelitian survei yang kedua yaitu evaluasi materi dilakukan dengan mengumpulkan pendapat dan usulan dari guru dan dosen Bahasa Inggris. Hasil evaluasi materi menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh diatas 3,5 dari skala 5. Ini berarti desain materi bahasa Inggris untuk mengajar berbicara bagi kusir andong untuk mempromosikan pariwisata di Yogyakarta diterima dan diterapkan. Hasil dari opini dan usulan responden akan digunakan untuk merubah dan memperbaiki materi.

Desain materi terdiri dari 10 topik yang berbeda untuk 10 kali pertemuan. Setiap unit terdiri dari 6 bagian. “Point Petunjuk” bertindak sebagai stimulus masukan untuk memandu siswa berkonsentrasi pada topik yang khusus. Kemudian, “Diskusi” menyajikan beberapa ekspresi yang penting dan bagaimana mengekspresikannya. “Kata-kata Yang Diingat” berisi daftar kata --kata yang berguna dan artinya. “Berbicara” memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbicara dan untuk mengenal pola kalimat. Bagian terakhir yaitu “Pertunjukkan”. Bagian ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk melatih kemampuan berbicara dan menampilkannya didepan siswa lain.

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, ada satu usulan disampaikan. Proses pembelajaran bahasa Inggris bagi kusir andong untuk berbicara dan mempromosikan pariwisata di Yogyakarta harus diselenggarakan secara kreatif untuk menciptakan suasana yang berbeda. Pembelajaran harus bersifat flexible untuk memenuhi kebutuhan para siswa.